

untuk menentukan keterlibatan mereka dalam politik dan masyarakat dengan melihat budaya yang mereka rasakan ketika kecil. Bentuk fisik dan etnis mereka bukanlah hal yang penting selama mereka bisa menyatu dengan budaya dan lingkungan tempat mereka dibesarkan, dan inilah yang kemudian menjadi identitas politik dan kelompok mereka. Jadi seumpama mereka merupakan anak adopsi yang berasal dari ras yang sama sekali berbeda, mereka dapat merasakan budaya yang sama dan menjadi bagian dari kelompok.

Dalam pemikiran lain, ada beberapa hal yang membuat elit dari kelompok etnis menyatu dengan negara. Hague dan Harrop menyatakan ada dua faktor penting yaitu aset politik dan kepentingan elit itu sendiri.<sup>10</sup> Elit biasanya mempunyai aset politik seperti pendidikan, kekayaan, status dan keahlian komunikasi. Pendidikan bisa memberikan akses ke informasi dan memperkuat kemampuan untuk menterjemahkan informasi itu. Kekayaan bisa membeli kemewahan dan menyediakan waktu yang banyak untuk aktivitas politik. Status yang tinggi menyediakan kesempatan untuk bisa didengarkan oleh masyarakat dan elit politik yang lain. Dan keahlian komunikasi seperti kemampuan pidato akan membantu menjelaskan kepada masyarakat mengenai pandangan dan tujuan ke depan sekaligus memberikan alasan untuk meyakinkan. Bila semuanya disatukan, akan menjadi alat yang efektif untuk intervensi politik.

Kedua, individu dengan status yang tinggi memang lebih tertarik dengan politik. Mereka memiliki motif dan sarana untuk terlibat langsung dalam politik. Mereka tidak sibuk dengan urusan pekerjaan sehari-hari. Mereka juga bisa mendapatkan kenyamanan dari kegiatan berkumpul. Elit politik biasanya memang dibesarkan dari keluarga kelas atas yang berpendidikan tinggi dan sehari-harinya memang berurusan dengan politik. Jadi mereka sudah terbiasa dengan hal tersebut. Perkembangan politik biasanya juga bisa mengganggu kestabilan posisi dan kekayaan mereka, sehingga mereka juga harus selalu menaruh perhatian yang tinggi pada peristiwa politik.

Di Cina, partisipasi politik meningkat tajam setelah Mao Zedong wafat. Pemimpin Cina menekankan pentingnya pembangunan ekonomi dan menghindari jargon politik yang cenderung sosialis otoriter. Setelah pembangunan ekonomi berhasil, maka otomatis kesempatan masyarakat untuk berpartisipasi akan semakin besar karena mereka memiliki waktu luang untuk lepas dari kegiatan sehari-hari. Demikian pulan tingkat pendidikan yang cenderung tinggi kemudian meningkatkan pengetahuan masyarakat Cina tentang pentingnya partisipasi politik.<sup>11</sup> Diselingi episode tragedi Tiananmen tahun 1989, Cina kemudian tumbuh sebagai negara dengan tingkat partisipasi politik yang tinggi meskipun masih menganut sistem politik sosialis dengan satu partai yang berkuasa.

Beberapa tulisan lain juga sudah membahas mengenai Cina, tetapi tidak banyak yang secara spesifik menunjuk pada kasus identitas ini. Salah satu tulisan yang mendekati kajian tentang identitas baru Cina dan kapitalisme adalah tulisan Jeffrey N. Wasserstrom tentang Krisis Legitimasi Baru di Cina.<sup>12</sup> Wasserstrom menjelaskan tentang beberapa kesalahan pemikiran ilmuwan barat dalam memahami krisis politik di Cina. Pemahaman pemikiran barat tentang Cina yang akan terpecah karena kebijakan Pemerintah Cina yang tidak menentu. Pada satu sisi, pemerintah Cina tetap menerapkan kebijakan penindasan terhadap pihak-pihak yang tidak setuju dengan kebijakan pro kapitalisme. Pada sisi lain, pemerintah rela mengalah dengan mengorbankan apa saja untuk mempertahankan stabilitas, meskipun itu harus memenuhi tuntutan para pekerja yang diberhentikan oleh perusahaan pemilik pabrik, atau bahkan dengan memenjarakan pejabat tingkat desa (yang sebenarnya menjadi basis Partai Komunis Cina) untuk memenuhi tuntutan protes masyarakat desa terhadap pemberlakuan pajak.

Kritik Wasserstrom dalam hal ini tepat dengan mengatakan bahwa para ilmuwan barat terlalu dipengaruhi oleh kondisi terkini dari Cina, mereka kurang melakukan analisa secara menyeluruh. Dari sudut pandang Politik Identitas sendiri, pemikiran Wasserstrom menjadi sejalan